

## **Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 14 Semarang**

Nilia Mustika Ningrum<sup>1</sup>, Heni Purwati<sup>2</sup>, Ichsan Budi Lestari<sup>3</sup>, Achmad Buchori<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Doketr Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah  
nilaningrum31@gmail.com

### **Abstract**

This research has a unique intuitive effect on the influence of interest in learning on the mathematics learning outcomes of class X. This type of research is quantitative research with post facto methods. The population of this research is a selection of class X students which consists of 9 classes with each class numbering more or less 36 students. The sample used was class X-2, totaling 35 students, with the sample taken using the simple random sampling method. The data collection techniques used were questionnaires and thesis. Data analysis in this research uses simple linear regression analysis. Before carrying out a linear regression test, prerequisite tests are first carried out in the form of normality tests, linearity tests and homoscedidity tests. The research results show that the regression equation results  $Y = 59.940 + 0.461X$  which means that every one unit increase in the learning interest variable will result in an increase in mathematics learning outcomes of 0.461 units. Apart from that, interest in learning also has an influential contribution to mathematics learning outcomes of around 49.3%. This indicates that the increase or decrease in mathematics learning outcomes is influenced by interest in learning amounting to 49.3%, while the remaining 50.7% is influenced by other factors. So it can be concluded that interest in learning has a significant influence on the mathematics learning outcomes of class X students at SMA N 14 Semarang in the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Interest in Learning, Learning Results

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 14 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 9 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 36 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas X-2 yang berjumlah 35 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas, dan uji homoskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi  $Y = 59,940 + 0,461X$  yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel minat belajar akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar matematika sebesar 0,461 unit. Selain itu minat belajar juga memberi kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 49,3%. Ini menandakan kenaikan atau penurunan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 49,3% , sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 14 Semarang tahun ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar

Copyright (c) 2024 Nilia Mustika Ningrum, Heni Purwati, Ichsan Budi Lestari, Achmad Buchori

✉ Corresponding author: Nilia Mustika Ningrum

Email Address: [nilaningrum31@gmail.com](mailto:nilaningrum31@gmail.com) (Jl. Sidodadi Timur Jalan Doketr Cipto No.24, Jawa Tengah)

Received 06 2024, Accepted 13 July 2024, Published 20 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat terbentuk. Pendidikan yang bermutudapat diukur melalui beberapa indikator, salah satunya adalah keberhasilan siswa dalam belajar (Aprijalet al., 2020). Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar siswa

yang optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil inidinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, atau kalimat (Setiawan et al., 2022).

Menurut Sudjana (1989) terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi capaian hasil belajar siswa yaitu faktor internal/faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor lingkungan. Salah satu faktor internal yang turut serta menentukan kesuksesan belajar siswa yaitu minat belajar siswa (Silfitriah & Mailili, 2020). Minat adalah kecenderungan seseorang yang erat kaitannya dengan perasaan positif, seperti rasa senang, terhadap sesuatu yang dianggap berharga atau sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini memberikan kepuasan dan kesenangan kepada individu tersebut. Minat dapat tertuju pada berbagai hal, seperti aktivitas, pembelajaran, orang, pengalaman, atau benda yang berfungsi sebagai rangsangan yang membutuhkan respon terarah (Setiawan et al., 2022).

Minat memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pencapaian belajar siswa dalam berbagai bidang studi. Jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka cenderung tidak belajar dengan baik karena kurangnya daya tarik. Hal ini membuat mereka ragu-ragu dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika bahan pelajaran sesuai dengan minat siswa, mereka lebih mudah menghafal dan memahami materi, karena minat meningkatkan aktivitas belajar. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi akan menghasilkan pencapaian belajar yang memuaskan (Prastika,2020).

Matematika adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan, oleh karena itu matematika sering disebut sebagai rajanya ilmu pengetahuan. Matematika menyediakan pengetahuan yang dapat meningkatkan standar hidup setiap orang dengan mempelajari materi, ruang, perubahan, dan ukuran. Memahami matematika berarti menyadari bahwa ilmu ini dinamis dan selalu beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang terus berubah. Karena matematika sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan dan membantu mencapai hasil yang lebih baik, pengetahuan di bidang ini terus berkembang(Pasaribu, 2020).

Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki misi utama untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, matematika merupakan ilmu dasar yang wajib dipelajari oleh peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai (Munthe & Pasaribu, 2023). Namun, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa, padahal matematika penting untuk membimbing mereka berpikir logis, realistis, kritis, rasional, jujur, dan efisien. Oleh karena itu, mempelajari konsep-konsep matematika sangat penting. Tujuan pengajaran matematika di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bernalar kritis, menarik kesimpulan, dan memecahkan masalah. Agar pembelajaran efektif dan menyenangkan, diperlukan minat dari dalam dirisiswa (Asri et al., 2021).

Mengingat betapa pentingnya matematika, pelajaran ini seharusnya menjadi pelajaran yang disukai oleh siswa sehingga mereka berminat untuk mempelajarinya. Berdasarkan hal tersebut, penelititertarik untuk meneliti pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 14 Semarang yang berjumlah 9 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas kurang lebih 36 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan metode pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau kelompok yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Adapun sampel yang diperoleh dari metode yang digunakan yaitu kelas X-2 yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuisisioner) dan tes. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar siswa, sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dimana regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individu. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah minat belajar siswa, sedangkan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah hasil belajar matematika siswa. Sebelum analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan, data harus memenuhi beberapa prasyarat terlebih dahulu. Adapun menurut (Budiyono, 2016) uji prasyarat regresi linear sederhana mencakup:

1. Uji Normalitas
2. Uji linearitas
3. Uji homoskedastisitas

## **HASIL DAN DISKUSI**

Setelah melaksanakan pembelajaran di kelas X-2 SMA Negeri 14 Semarang dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang dibantu oleh media GeoGebra pada materi sketsa grafik fungsi kuadrat, peneliti menyebarkan angket dan tes sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang terkumpul diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Adapun hasil perhitungan dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

### ***Uji Prasyarat Regresi Linear Sederhana***

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman pengambilan keputusan untuk uji normalitas residual sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig 2-tailed  $> 0,05$  maka residual data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig 2-tailed  $< 0,05$  maka residual data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.95101415	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.096	
	Negative	-.115	
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.280	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.269
		Upper Bound	.292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dimana nilai ini  $> 0,05$  maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Adapun pedoman pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Deviation from linearity sig  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai Deviation from linearity sig  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Adapun hasil uji lineiaritas pada peineilitian ini dapat dilihat dari tabeil beirikuit:

Tabel 2. Tabel Perhitungan Uji linearitas  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * Minat	Between Groups	(Combined)	809.305	26	31.127	1.048	.509
		Linearity	516.214	1	516.214	17.376	.003
		Deviation from Linearity	293.091	25	11.724	.395	.964
	Within Groups		237.667	8	29.708		
	Total		1046.971	34			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Deviation from linearity sig sebesar 0.964 dimana nilai ini  $> 0,05$  maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Uji Homoskedastisitas**

Uji homoskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada setiap variabel di dalam model regresi. Adapun pedoman pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Adapun hasil uji homoskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Tabel Perhitungan Uji Glejser  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.681	2.831		
	Minat	.067	.052	.220	1.297

a. Dependent Variable: ABS\_Res

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0.203 dimana nilai ini > 0,05 maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dari perhitungan dan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi uji prasyarat/asumsi klasik uji regresi sederhana maka data bisa dilanjutkan . diuji regresi linear sederhana.

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Terdapat 4 output yang dihasilkan dari uji regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Adapun outputnya dapat dilihat dari tabel dan penjelasan berikut:

**Output variables entered**

Output . entered menunjukkan variabel yang dimasukkan serta metode regresi linear yang digunakan. Adapun output variables entered pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Variables entered  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Tabel diatas . tentang variabel yang dimasukkan yaitu variabel minat belajar sebagai variabel independent dan variabel hasil belajar matematika sebagai variabel dependen serta metode yang digunakan adalah metode enter.

### Output Model Summary

Output model summary menunjukkan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) dan koefisien (R Square). Adapun output model summary pada penelitian ini dapat dilihat daritabel berikut:

Tabel 5. Tabel Model Summary  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.478	4.010

a. Predictors: (Constant), Minat

Tabel diatas menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,702. Dari output diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,493 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Minat belajar) teradap variabel terikat (hasil belajar matematika) adalah sebesar 49,3% dan sisanya yaitu 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Output Anova

Output anova untuk menjawab hipotesis regresi sederhana.

Hipotesis:

$H_0$  = variabel X (Minat belajar) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar matematika)

$H_1$  = variabel X (Minat belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar matematika)

Pedoman pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Adapun output anova pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Tabel ANOVA  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.214	1	516.214	32.096	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	530.757	33	16.084		
	Total	1046.971	34			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 32.096$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan diatas  $H_0$  ditolak. Yang artinya variabel X (Minat belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar matematika).

### Output Coefficients

Adapun output coefficients pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Tabel Coefficients  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	59.940	4.445		13.484	<,001
	Minat	.461	.081	.702	5.665	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari output tersebut diketahui nilai constant (a) sebesar 59,940, sedangkan nilai minat sebesar 0,461. Sehingga persamaan dapat ditulis:

$$Y = 59,940 + 0,461X$$

Persamaan tersebut dapat :

1. Konstanta sebesar 59,940, mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel hasil belajar adalah sebesar 59,940.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,461 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat, maka nilai hasil belajar matematika bertambah sebesar 0,461. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

#### **Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana**

1. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika (Y).
2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,665 > t_{tabel}$  sebesar 2,035, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika (Y).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika, yang diwakili oleh persamaan regresi  $Y = 59,940 + 0,461X$ . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa minat merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika (Nugroho et al., 2020). Dalam penelitian ini hal-hal yang mendukung minat belajar siswa ialah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media geogebra. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Musa'ad (2023) dimana dengan mengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media geogebra dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini membahas tentang faktor internal berupa minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh perhitungan sekitar 49.3% minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun, masih ada sekitar 50.7% variabilitas lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan belajar atau dukungan keluarga. Oleh karena itu kedepannya peneliti berharap dapat membuktikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan melalui uji regresi linear sederhana, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi  $Y = 59,940 + 0,461X$  yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel minat belajar akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar matematika sebesar 0,461 unit. Selain itu minat belajar juga memberi kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 49,3%. Ini menandakan kenaikan atau penurunan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 49,3%, sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang membantu dan mendukung terciptanya artikel ini baik dari pihak kampus yakni Ibu Heni Purwati sebagai dosen mata kuliah, Bapak Achmad Buchori sebagai dosen pembimbing lapangan dan pihak sekolah yakni Bapak Ichsan Budi Lestari sebagai guru pamong dan adik-adik kelas X-2 sebagai sampel penelitian. Dengan adanya artikel ini peneliti berharap dapat membantu penelitian lain dalam mencari sumber rujukan atau bahkan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan inovasi baru dalam dunia pendidikan.

## REFERENSI

- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Budiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian* (Suyono (ed.); II). UNS Press.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap



- Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Musa'ad, F., Musa'ad, F., Setyo, A. A., Sundari, S., & Trisnawati, N. F. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 278–286. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i1.2319>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran GuruSekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Pasaribu, L. H. (2020). Pengaruh Motivasi, Minat Belajar dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(2), 106–108. <https://www.journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1680><https://www.journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/download/1680/949>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (ed.); 6th ed.). Alfabeta.